

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy Eksperimental* dan menggunakan rancangan penelitian *one group pretest posttest design*.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur pada bulan Mei 2019.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua baduta (6-24 bulan) di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah baduta (6-24 bulan) yang berjumlah 21 dari 22 baduta di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang yang dipilih berdasarkan kasus. Baduta yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah baduta yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel sebagai berikut:

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Baduta dengan indeks Z-Score TB/U  $\leq -2SD$
- 2) Diasuh oleh ibu baduta
- 3) Ibu responden memiliki handphone android
- 4) Keluarga baduta bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini
- 5) Tempat tinggal responden berada di area penelitian yaitu Desa Ngajum

##### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak diasuh oleh ibu baduta
- 2) Ibu responden tidak memiliki handphone android

- 3) Keluarga tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
- 4) Baduta jarang berada dirumah atau bertempat tinggal di luar area penelitian

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas): Pemberian Konseling Gizi dengan Media aplikasi “Anak Tumbuh Sehat”
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat): Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Stunting tentang konsumsi mineral (kalsium, fe, dan zinc)

#### E. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

| No. | Variabel            | Definisi  | Cara Ukur  | Alat Ukur                                   | Hasil Ukur  | Skala Ukur |
|-----|---------------------|---|--|---|---|------------|
| 1   | Tingkat pengetahuan | Hasil setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. | Ibu baduta stunting menjawab kuisisioner tentang mineral (kalsium, fe, dan zinc) | Kuisisioner mineral (kalsium, fe, dan zinc) | 1. >80% kategori baik<br>2. 60-80% kategori sedang<br>3. >60% kategori kurang | Nominal    |

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Alat tulis
2. Timbangan injak digital

3. Kalkulator
4. Aplikasi berbasis android (Anak Tumbuh Sehat)
5. Kuisisioner
6. Infantometer

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Data Karakteristik Responden**

Data karakteristik responden diperoleh dari metode wawancara dengan formulir identitas ibu bayi atau ibu anak balita stunting dan formulir identitas bayi atau anak balita stunting.

### **2. Berat Badan Bayi atau Anak Balita Stunting**

Mengukur berat badan baduta stunting menggunakan timbangan injak digital atau baby scale.

### **3. Panjang Badan Bayi atau Anak Balita Stunting**

Mengukur panjang badan bayi atau anak balita stunting menggunakan infantometer atau menggunakan microtoice.

### **4. Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi atau Ibu Anak Balita Stunting Tentang Konsumsi Mineral (Kalsium, Fe, dan Zinc)**

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu bayi atau ibu anak balita stunting diperoleh dari nilai hasil pengisian kuisisioner tentang konsumsi mineral (Kalsium, Fe, dan Zinc) sebelum dan sesudah pemberian konseling gizi dengan menggunakan media aplikasi “Anak Tumbuh Sehat” berbasis android.

## **H. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Data Karakteristik Responden**

Data karakteristik responden meliputi data ibu baduta stunting dan identitas ibu baduta stunting. Data karakteristik responden ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.

b. Penimbangan Berat Badan

Penimbangan berat badan bayi atau anak balita dilakukan 2 kali yaitu pada saat skrining dan setelah diberikan intervensi untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan berat badan bayi atau anak balita stunting, setelah didapatkan data pengukuran antropometri selanjutnya data dihitung berdasarkan indikator BB/U dan BB/TB.

c. Pengukuran Panjang Badan

Pengukuran panjang badan bayi atau anak balita dilakukan 1 kali yaitu pada saat skrining untuk mengetahui apakah bayi atau anak balita dapat dijadikan sebagai responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, setelah didapatkan data pengukuran antropometri selanjutnya data dihitung berdasarkan indikator TB/U. Untuk mengetahui status gizi bayi atau anak balita berdasarkan TB/U diperoleh dengan menggunakan aplikasi berbasis android “Anak Tumbuh Sehat” dengan memasukkan data identitas bayi atau anak balita yaitu nama, umur (bulan), dan tinggi badan bayi atau anak balita.

d. Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi atau Ibu Anak Balita Tentang Zat Gizi Mineral (Kalsium, Fe, dan Zinc)

Data tingkat pengetahuan ibu bayi atau ibu anak balita dilakukan 2 kali yaitu sebelum dilakukan intervensi berupa konseling gizi dan sesudah diberikan konseling gizi dengan menggunakan media aplikasi berbasis android “Anak Tumbuh Sehat”.

Pengukuran tingkat pengetahuan :

| Interval | Kategori |
|----------|----------|
| > 80%    | Baik     |
| 60-80%   | Sedang   |
| < 60%    | Kurang   |

(diadaptasi dari Fatmawati dkk, 2013)

## 2. Analisis Data

Pengolahan data adalah kegiatan merubah atau membuat seluruh data yang diperoleh menjadi suatu bentuk yang dapat disajikan, dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan. Langkah-langkah dalam pengolahan data diantaranya:

### a. Editing

Editing adalah pengecekan ulang yang dilakukan oleh peneliti pada kuesioner apakah responden telah menjawab kuesioner dengan benar. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kebenaran dan kelengkapan jawaban responden.

### b. Coding

Coding adalah pekerjaan memindahkan data dari daftar pertanyaan ke daftar yang akan memberikan informasi data yang ada diubah menjadi bentuk angka untuk mempermudah perhitungan selanjutnya.

### c. Entry (pemasukan data)

Pemasukan data adalah memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.

### d. Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan, untuk melakukan tabulasi ini diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan khususnya dalam tabulasi silang.

Data akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dan analitik. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis atau untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan adalah uji *Paired Sample T-test* (apabila data berdistribusi normal) atau *Wilcoxon Sign Test* (apabila data tidak berdistribusi normal) pada tingkat kepercayaan 95% dengan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti pada BAB 1 adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh konseling dengan media aplikasi berbasis android “anak tumbuh sehat” terhadap tingkat pengetahuan ibu balita stunting tentang zat gizi makro(Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat) di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

$H_a$  : Terdapat pengaruh konseling dengan media aplikasi berbasis android “anak tumbuh sehat” terhadap tingkat pengetahuan ibu balita stunting tentang zat gizi makro(Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat) di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji normalitas yang digunakan meliputi uji normalitas *pre-test* dan uji normalitas *post-test* dengan *Test of Normality* jenis *one sample kolmogrov-smirnov*.

a. Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat pada karakteristik responden dan pengetahuan responden tentang zat gizi makro

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang bermakna bagi pengetahuan ibu balita tentang zat gizi makro antara sebelum dan sesudah diberi penyuluhan menggunakan uji *Paired Sample T-test* atau *Wilcoxon Sign Test*.